

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan salah satu faktor penentu terhadap kualitas pendidikan. Kegiatan belajar mengajar ini menjadi kegiatan inti berlangsungnya proses pembelajaran. Belajar dilakukan oleh peserta didik dan mengajar dilakukan oleh guru. Kegiatan pembelajaran yang baik akan menghasilkan lulusan yang bermutu yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam penentuan kualitas pendidikan. Kegiatan pembelajaran dikatakan baik apabila pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Pada setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa peserta didiknya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar memberikan pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang memberikan norma-norma dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan tuntunan kepada peserta didik dalam belajar.

Didalam mengelola kegiatan belajar mengajar guru paling tidak harus memiliki kemampuan mendesain model pembelajaran dan keterampilan menerapkan model tersebut kepada peserta didik. Model pembelajaran merupakan salah satu yang mendukung terwujudnya kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pola pembelajaran yang menyenangkan merupakan suatu tanda menuju sekolah masa depan. Lingkungan yang kondusif, aktivitas yang menarik, dan sosok pengajar yang dinamis akan membawa peserta didik memasuki dunia pendidikan yang menyenangkan. Bisa dikatakan, proses pembelajaran akan lebih efektif apabila dilaksanakan dalam kondisi yang nyaman dan *fun*.

SMK PU Negeri Bandung merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Provinsi Jawa Barat. SMK PU Negeri Bandung menyelenggarakan pendidikan dengan berbagai bidang keahlian, antara lain Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Geomatika, Teknik

Komputer Jaringan, Teknik Pemesinan, dan Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik. Khusus bidang studi keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK PU Negeri Bandung, memiliki tiga mata pelajaran produktif yaitu mata pelajaran Dasar Kompetensi Keahlian (DKK), mata pelajaran Kompetensi Keahlian (KK), dan Muatan Lokal, dimana setiap mata pelajaran terbagi atas beberapa standar kompetensi.

Mata Pelajaran Mekanika Teknik merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang harus dikuasai peserta didik Teknik Gambar Bangunan SMK PU Negeri Bandung, karena Mekanika Teknik merupakan pengetahuan dasar teknik bangunan yang sangat penting untuk dipelajari. Hal ini disebabkan karena teori-teori dasar perhitungan kekuatan bangunan itu yang terkandung di dalam mata pelajaran Mekanika Teknik. Apabila peserta didik tidak atau kurang memahami materi Mekanika Teknik maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran pengembangan selanjutnya yang berhubungan dengan konstruksi bangunan tersebut.

Berdasarkan pengamatan pada kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah peneliti jalani di SMK PU Negeri Bandung, kegiatan mengajar khususnya pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik diperoleh hasil sebagai berikut: 1) tingkat pemahan peserta didik terhadap materi rendah; 2) peserta didik kurang serius dalam belajar di kelas; 3) pembelajaran yang selama ini cenderung monoton yaitu hanya menggunakan metode ceramah; 4) media pembelajaran yang digunakan hanya berupa papan tulis; 5) pembelajaran berlangsung dengan suasana membosankan dan kurang menarik perhatian; 6) peserta didik kurang percaya diri dan takut untuk menyampaikan pendapat; 7) hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

Permasalahan yang telah dikemukakan diatas menjadi landasan pentingnya untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif demi terciptanya suatu *atmosfer* belajar yang menyenangkan. Peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan yang bersifat berfikir (kognitif), melainkan dengan melibatkan emosi (afektif) mereka. Dari

guru sebagai pusat pembelajaran, menuju pembelajaran yang memberikan ruang gerak secara menyeluruh kepada peserta didik.

Salah satu model yang dipandang dapat memfasilitasi permasalahan di atas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Menurut Jacob (dalam Suwarjo, 2008, hlm. 102) “pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan sebuah inovasi dan reformasi pendidikan yang sangat kuat dan penuh potensial diberikan kepada masyarakat yang berbeda budaya, kemampuan, ras, dan etnik”. Berdasarkan penelitian Slavin tahun 1994 (dalam Huda, 2014, hlm. 27) mengemukakan bahwa “teknik-teknik pembelajaran kooperatif lebih unggul atau lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan pengalaman-pengalaman individual atau kompetitif”.

Menurut Suprijono (2013, hlm.109) pembelajaran *talking stick* merupakan pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Selain itu langkah-langkah dalam pembelajaran Kooperatif tipe *talking stick* mendukung suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Selain itu pola belajarnya yang berkelompok dapat menumbuhkan sikap kerja sama dan saling menghargai.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih judul penelitian: **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik di SMK PU Negeri Bandung.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman sebagian peserta didik terhadap materi pembelajaran.
2. Sebagian peserta didik tidak antusias mengikuti proses pembelajaran.
3. Belum adanya variasi dan inovasi dalam proses pembelajaran.

4. Kurangnya interaksi sebagian peserta didik dengan guru pada kegiatan belajar mengajar sehingga mengakibatkan peserta didik kurang terbuka dengan masalah yang dialami dalam menyelesaikan tugas.
5. Sebagian peserta didik jenuh dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang diajarkan guru.
6. Kurangnya hasil belajar sebagian peserta didik pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik.

Karena keterbatasan waktu maka pembatasan masalah diperlukan agar ruang lingkup permasalahan tidak terlalu luas. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Hasil belajar peserta didik dibatasi pada capaian nilai yang diperoleh dari hasil tes dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK PU Negeri Bandung.
2. Peserta didik yang akan diteliti adalah peserta didik yang tercatat duduk di kelas X TGB 1 dan X TGB 2 SMK PU Negeri Bandung semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan dalam peningkatan hasil belajar antara peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) pada mata pelajaran Mekanika Teknik ?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perbedaan dalam peningkatan hasil belajar antara peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) pada mata pelajaran Mekanika Teknik.
2. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun oleh penulis dengan harapan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Berikut manfaat yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Meningkatkan hasil belajar dan menambah pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru Pengajar

Menjadi masukan kepada guru pengajar tentang model pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Mekanika Teknik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan terjalinnya interaksi antara peserta didik dengan guru.

c. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan peneliti terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dalam belajar mengajar yang sekaligus mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

- 2) Mengetahui model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 3) Sebagai suatu perantara untuk dapat memahami kondisi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bagian awal penelitian berisi tentang judul penelitian, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian isi penelitian terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang memuat: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Proposal Skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang teori dasar yang mendasari analisis. Terdapat kutipan dari buku-buku, website, maupun studi literatur lainnya yang mendukung penelitian ini. Biasanya terdiri dari konsep dan teori, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, dan posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini adalah bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data, dan langkah-langkah analisis data yang dijalankan serta hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang temuan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN,IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal yang penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.